

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dijabarkan oleh *American Accounting Association* dalam (Susanto, 2017:2) sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas atau operasi atau peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi.

Akuntansi secara definisinya yakni suatu sistem informasi yang dioptimalkan guna memproses data yang awalnya transaksi ke dalam data keuangan. Akuntansi juga dapat diartikan sebagai proses transaksi yang divalidasi melalui pembuktian faktur, kemudian diolah menjadi jurnal, buku besar, dan neraca lajur yang selanjutnya dihasilkan informasi berbentuk laporan finansial yang dimanfaatkan oleh para pihak yang memiliki kepentingan. Disimpulkan dari berbagai definisi tersebut, maka akuntansi ialah proses mencatat, mengkalkulasi data transaksi dalam rangka menyajikan informasi dalam wujud pelaporan keuangan yang fundamental bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

2.1.2. Sistem Akuntansi

Sekumpulan komponen mencakup buku pembantu, buku besar, jurnal, dan formulir yang tersusun menjadi laporan keuangan dan dimanfaatkan oleh perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai disebut dengan sistem akuntansi. Dengan demikian, sistem akuntansi tersusun atas masukan beragam transaksi

yang dicatat di formulir (*input*) untuk diolah melalui pembuatan jurnal, penyusunan buku besar, dan pembuatan buku pembantu yang menghasilkan keluaran berbentuk laporan keuangan sehingga manajemen dapat menggunakannya dalam pencapaian misi perusahaan.

Adapun prosedur yang dilalui dalam proses sistem akuntansi antara lain formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan sebagaimana yang diuraikan di bawah ini:

1. Formulir

Formulir ialah dokumen yang difungsikan dalam pencatatan atas peristiwa transaksi ekonomi di perusahaan. Formulir bisa dituliskan di atas kertas agar transaksi ekonomi terdokumentasikan. Pentingnya formulir dalam sistem akuntansi mengharuskan penyimpanannya dilakukan seaman mungkin. Bentuk formulir dapat berwujud fisik maupun digital misalnya tersimpan dalam komputer. Penyimpanan formulir yang fisik umumnya diletakkan di rak, sedangkan formulir digital umumnya disimpan di komputer.

2. Jurnal

Jurnal ialah pendokumentasian transaksi kredit dan debit yang sumbernya berasal dari formulir (dapat dicatatkan pada selembar kertas agar transaksi ekonomi terdokumentasi). Pada tahapan jurnal ini, data finansial dipilah dan diklasifikasikan untuk kali pertama ke dalam lajur akun yang termasuk debit atau kredit.

3. Buku Besar

General ledger atau Buku besar yakni akun-akun transaksi yang dikategorikan dengan mengacu pada pengklasifikasian akun dan nilai finansialnya kemudian dikalkulasikan.

4. Buku Pembantu

Subsidiary ledger atau Buku pembantu berguna sebagai penunjang untuk memperinci akun yang tercantum pada buku besar. Buku pembantu tersusun atas akun pembantu yang memperinci informasi keuangan yang dicatatkan di rekening pada buku besar.

5. Laporan Keuangan

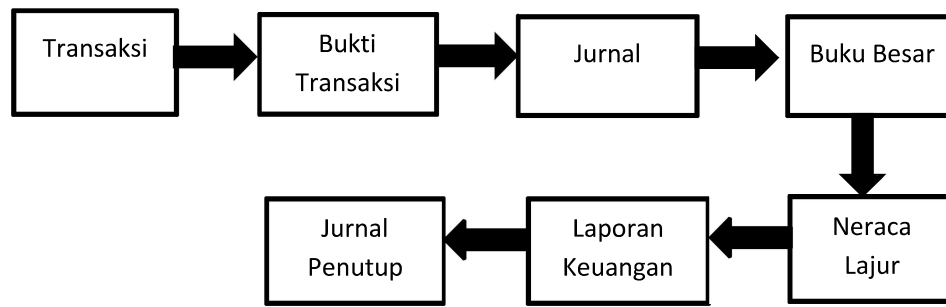
Sebagai hasil akhir proses akuntansi, laporan keuangan berisi di dalamnya antara lain laporan laba rugi dan neraca yang dijadikan sebagai acuan oleh perusahaan dalam menetapkan ketentuan demi meraih misi perusahaan. Adapun menurut wujudnya, laporan dapat berwujud cetak fisik dan digital atau terkomputerisasi. Neraca mengindikasikan besar aset perusahaan selama kurun waktu tertentu, sedangkan Laporan laba rugi mengimplikasikan nilai kerugian dan keuntungan perusahaan selama kurun waktu yang telah ditetapkan.

2.1.3. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah rangkaian urutan proses yang wajib dijalankan akuntan dari tahap permulaan hingga tersusun suatu laporan finansial yang final. Siklus akuntansi juga menjadi istilah dari setahapan aktivitas yang diselenggarakan untuk memproses catatan dan laporan akuntansi sejak dimulainya beragam transaksi sampai tersusun pelaporan keuangan yang

komplit.

Apabila diilustrasikan dalam suatu bagan alur, maka alur siklus akuntansi dijabarkan sebagaimana berikut:



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

Sumber: Peneliti, 2020

Unit-unit dalam siklus akuntansi dijabarkan sebagaimana di bawah ini:

1. Transaksi

Kegiatan bisnis perusahaan yang berkonsekuensi pada penambahan atau pengurangan aset perusahaan. Unit transaksi bisa dilaksanakan dengan cara kredit maupun tunai.

2. Bukti transaksi

Akuntansi merupakan sistem yang senantiasa memprioritaskan bukti transaksi. Bukti tersebut haruslah disertakan dalam bentuk tertulis yang dihimpun dan dikelola sesuai prinsipnya. Pentingnya bukti transaksi juga berperan krusial saat proses pemeriksaan keuangan atau audit. Bukti yang dimaksud mencakup faktur penjualan dan pembelian. Faktur penjualan ialah bukti pembayaran ketika perusahaan menjual produk atau jasanya ke pihak lain. Sedangkan faktur pembelian ialah bukti dibayarnya transaksi saat perusahaan membeli barang atau jasa dari pihak lainnya.

3. Jurnal

Jurnal atau kerap diistilahkan dengan jurnal umum yakni pencatatan akuntansi paling awal yang disusun dalam rangka mendokumentasikan setiap transaksi sesuai dengan bukti transaksi yang ada, mengkategorikan dan merangkum data finansial beserta data yang lain dengan lajur dua kolom. Selain jurnal umum, jurnal ini pun memiliki sebutan lain sebagai jurnal standar atau buku memorial.

4. Buku besar

Buku besar ialah buku yang isinya berupa sekumpulan taksiran tiap-tiap transaksi akuntansi yang semuanya berkaitan dan berhubungan sebagai satu kesatuan. Dengan kata lain, pada buku besar terdapat tahap pemindahan semua transaksi yang telah tercatat di jurnal umum melalui pemindahan catatan transaksi debit dari jurnal umum ke kolom debit pada buku besar. Transaksi dari kolom kredit pada jurnal umum juga dipindahkan ke kolom kredit pada buku besar.

5. Neraca lajur

Neraca lajur yakni neraca yang disusun dalam rangka memaparkan aktiva atau harta individu dan perusahaan itu sendiri, juga modal dan utang yang ditanggung individu atau perusahaan selama kurun waktu tertentu. Melalui neraca lajur, dapat diidentifikasi nilai harta masing-masing. Pemaparan utang dan modal dalam neraca lajur juga berfungsi sebagai bahan penyusunan pelaporan keuangan di periode berikutnya.

6. Laporan keuangan

Tahap akhir siklus akuntansi ialah laporan keuangan. Target utama dalam penyelenggaraan alur akuntansi ialah agar terbentuk laporan keuangan yang final. Adapun komponen penyusunnya mencakup *balance sheet* atau Neraca, *Equity* atau Perubahan Modal, dan *Income Statement* atau Laporan Laba Rugi.

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Efriyenty, 2020:8) sistem informasi akuntansi yaitu sehimpunan aktivitas instansi yang berkewajiban menyajikan informasi finansial dan data yang diperoleh berdasarkan transaksi dengan fungsi melaporkannya pada manajer secara internal guna mengontrol dan merencanakan strategi operasi saat ini maupun mendatang. Selain itu, juga dilaporkan secara eksternal pada para pemilik saham, pada pemerintah, dan pihak luar yang lain. Dijabarkan oleh (Ningsih & Natalia, 2020:937) sistem informasi akuntansi pada pandangan di dunia bisnis adalah sebuah strategis yang penting untuk yang berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.

Menurut (Prima & Akbar, 2020:1) istilah sistem informasi akuntansi baru mulai dipopulerkan sekitar tahun 1980-an. Sebelumnya sistem informasi akuntansi lebih dikenal dengan sistem akuntansi. Mulanya sistem informasi akuntansi ini disusun rancangannya untuk membantu para pekerjaan karyawan dan manajer pada suatu perusahaan dalam menyelesaikan semua tugasnya.

2.2.1.1. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Ardana & Lukman, 2016:46), dalam merancang suatu sistem

informasi akuntansi, selalu harus memperhatikan tiga sudut pandang, antara lain:

1. Penyempurnaan Standar Pelaporan

Misi utama sistem informasi akuntansi ialah agar dihasilkan pelaporan akuntansi yang reliabel dan akuntabel.

2. Pengurangan biaya klerikal

Hal yang senantiasa perlu disadari oleh para analis sistem adalah pengembangan mutu informasi tentu memberikan konsekuensi pada peningkatan sumber daya atau biaya yang dipakai.

3. Peningkatan uji silang

Uji silang sebagai suatu mekanisme ialah sebagian dari struktur pengawasan internal untuk mengembangkan keandalan data dan informasi.

2.2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi secara sempit tersusun atas komponen yang mengacu pada (Ardana & Lukman, 2016:339) antara lain:

1. Formulir, ialah lembaran untuk mencatat transaksi sebagai bukti terjadinya transaksi.

2. Jurnal, buku pembantu, dan *general ledger* sebagai dokumen yang digunakan dalam kegiatan membuat laporan keuangan.

3. Laporan, merupakan sebuah hasil dari kegiatan mencatat transaksi yang dijadikan oleh manajemen sebagai acuan pertimbangan untuk menetapkan keputusan.

Secara luas, sistem informasi akuntansi menambahkan komponennya dengan prosedur sistem yang terkait pada kegiatan akuntansi. Prosedur merupakan

suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang dalam mengelola transaksi yang terjadi pada perusahaan.

2.2.2 Software MYOB

MYOB Accounting (Mind Your Own Business) ialah perangkat lunak akuntansi yang dirancang agar mampu melakukan pemenuhan kebutuhan informasi akuntansi, juga bisa dijadikan piranti untuk mengolah data akuntansi. Piranti lunak *MYOB* ini tentu memiliki banyak kelebihan yang bermanfaat bagi perusahaan. Kelahiran *MYOB Accounting* dimulai sejak tahun 1991 di Australia dan menjadi satu dari banyak perusahaan yang berhasil mengidentifikasi kebutuhan istimewa dari perusahaan menengah-besar, sedang, maupun kecil akan sistem manajemen bisnis yang terjangkau, mudah, namun berdaya besar. *MYOB Accounting* ialah aplikasi akuntansi yang mempersatukan modul-modul dengan fasilitas mudah dioperasikan, fleksibel, serta lengkap untuk menciptakan laporan keuangan secara akurat dan cepat. *MYOB* mampu memberikan bantuan ketika melakukan penyusunan dan pembacaan serta penggunaan laporan finansial. *MYOB* juga menyediakan pelaporan finansial yang otomatis dengan demikian beragam laporan seperti *cash flow*, laba rugi, dan neraca dapat disusun dengan terintegrasi sistem.

Akses pada *MYOB* ini sangatlah mudah diaplikasikan, mudah dipahami dan dipelajari, dengan demikian rintangan dalam mengoperasikan hampir tidak ditemui. Pengoperasian *MYOB* pun dapat secara fleksibel dan langsung, tanpa mengharuskan adanya syarat tertentu dalam menjalankannya. Tentu *MYOB* potensial bagi seluruh jenis bisnis, baik bisnis yang kecil hingga menengah demi

mempermudah lembaga bisnis yang telah berjalan. Mudahnya akses yang disediakan saat ini apabila dipraktikkan semaksimal mungkin akan menyampaikan keunggulan dan perkembangan signifikan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Fokus *MYOB Accounting* pada lembaga bisnis selain dagang dan jasa, pada perusahaan berjenis lain pun dapat diimplementasikan. Di samping kemudahannya dalam penyusunan laporan, keamanan data dalam program ini juga dijamin keamanannya sehingga tidak dapat digantikan dengan mudah oleh pihak lain. Program akuntansi *MYOB* dirancang agar kebutuhan terhadap penyajian informasi akuntansi dapat terpenuhi, selain sebagai piranti dalam mengolah laporan keuangan.

2.2.2.1. Sejarah *MYOB*

Perilisan perangkat lunak akuntansi *MYOB* berbasis komputer ini diselenggarakan sejak tahun 1991 di Australia. Disebabkan kemampuannya yang unik dan sanggup mengidentifikasi keperluan dan kepentingan perusahaan dari skala rendah, menengah, hingga besar, maka program ini menyita perhatian secara langsung dan dianugerahi beragam penghargaan. Keberhasilan *MYOB* pun dirasakan di berbagai belahan dunia, kemudian berkat keberhasilan tersebut ia mendapatkan dua penghargaan pada tahun 1991, yaitu kategori *Best Newcomer*. Kisah sukses tersebut tak lantas membuat orang-orang yang bekerja di *MYOB Inc* merasakan kepuasan. Program akuntansi ini senantiasa mengalami perkembangan oleh semua yang bekerja di *MYOB Limited* pada tahun 1996.

Penjualan dan pembelian saham di *MYOB Limited* mulai dijalankan dalam

bursa saham Australia dan memperoleh predikat daftar saham yang paling berhasil tahun 1999 di Australia *Stock Exchange*. Sampai dengan kini, semua versi *MYOB* di seantero dunia berkembang dengan signifikan dan diaplikasikan pada nyaris seluruh perusahaan secara global.

2.2.2.2. Teori *MYOB Premier*

MYOB bertransformasi menjadi satu di antara banyak program akuntansi yang mendapat popularitasnya di Indonesia. Program akuntansi yang satu ini populer di kalangan akuntan dan biasa dimanfaatkan untuk mencatat semua transaksi bisnis serta menyusun laporan keuangan secara otomatis dan cepat.

Terdapat berbagai keunggulan ketika memiliki *MYOB* sebagai program akuntansi berbasis komputer. Beberapa keutamaan tersebut antara lain sebagaimana berikut:

1. Memiliki tampilan program yang ramah pengguna, yakni sistem antarmuka di aplikasinya membuat pengguna sangat mudah dalam mengoperasikannya walaupun mereka masih awam dan tidak berasal dari latar belakang keilmuan akuntansi.
2. Transaksi yang ditampilkan sederhana dalam bentuk gambar sehingga pengguna yang awal pun mudah memahami.
3. Pengoperasian perangkat lunak *MYOB* ini bersifat sudah final dan siap dipakai sehingga para pengguna tidak perlu mengotak-atik atau memodifikasi sistemnya terlebih dahulu untuk mengoperasikannya. Dengan kata lain, siapa saja yang membeli aplikasi ini tinggal menginstalnya di komputer masing-masing dan jika sudah terinstal maka

dapat digunakan secara langsung.

4. Sifat dari program *MYOB* yakni mampu mengerjakan banyak pekerjaan secara simultan sehingga laporan keuangan yang digarap dapat diselesaikan dengan efisien dan efektif tanpa khawatir tidak selesai tepat waktu.
5. Posting dikerjakan dengan otomatis. Hanya memasukkan data-data finansial yang diperlukan pada lajur-lajur atau kolom yang telah tersedia dalam aplikasi.
6. Minimnya terjadi eror dalam penyusunan laporan keuangan dengan syarat data yang dimasukkan memang tepat dan disesuaikan dengan data riil yang sesungguhnya.
7. Pencetakan laporan keuangan dari hasil pengolahan data di program *MYOB* memungkinkan untuk dilakukan sewaktu-waktu diperlukan. Dalam mencetak laporan pun tidak dibatasi jumlah maksimalnya sehingga bisa dicetak sesuai jumlah keperluan atau keinginan.
8. Terjaminnya kerahasiaan data sebab telah difasilitasi dengan fitur sandi yang memungkinkan pengguna yang mengetahui sandi saja yang dapat membuka program tersebut sehingga akses dapat dibatasi dari pihak luar yang tidak bertanggung jawab.
9. Berkemampuan melakukan pengeksporan data menjadi dokumen berformat *Excel* dengan demikian melalui program *Microsoft Excel*, maka hasil laporan akuntansi tersebut bisa diedit atau dicetak.
10. Dilengkapi pengaturan tentang pajak dan berkapabilitas dalam menyusun

beragam laporan keuangan yang menjadi kebutuhan pengguna.

11. Berkemampuan menyajikan hasil analisis data dengan bentuk grafik.

Selain keutamaan yang disediakan dalam program tersebut, terdapat pula kelemahan *MYOB* yang masih perlu disempurnakan. Kelemahan tersebut dijabarkan di bawah ini:

1. Untuk dapat mengakses *MYOB* dibutuhkan biaya dengan nominal tertentu karena aplikasi ini merupakan program yang memiliki lisensi atau bukan merupakan perangkat lunak yang gratis.
2. Harga yang diterapkan untuk produk *MYOB* bertarif cukup tinggi karena di dalamnya mencakup pembelian nomor kunci produk sebagai bukti resmi kepemilikan program yang sudah dibeli tersebut.
3. Jika sudah membeli, dalam mengoperasikan *MYOB* perlu ketelatenan dan ketelitian agar mampu memahami penggunaannya dengan mudah.

2.2.2.3. Keunggulan *Software Mind Your Own Business (MYOB)*

Perangkat lunak *MYOB* adalah paket *software accounting* yang pengembangannya pertama kali dilakukan di Australia oleh *MYOB Technology Pty Ltd*. Mudahnya pengoperasian, cepatnya akses dari satu laporan ke sumber transaksi serta aplikasi yang tertaut seperti *Microsoft* dan aplikasi lainnya menjadi keunggulan aplikasi ini.

Manfaat *MYOB for accounting* ialah berguna dalam rangka membantu kemudahan menyusun laporan keuangan perusahaan secara tepat dan kilat. Kegunaan lainnya yang bisa dinikmati dari penggunaan program ini adalah

cepatnya dalam mengolah data dan kerap telah terolah secara otomatis dalam komputer sehingga kian efektif dibanding metode manual.

Berikut merupakan poin-poin yang perlu dipertimbangkan yang merupakan kelebihan dalam penggunaan perangkat lunak ini sebagai alat untuk memproses sistem akuntansi, antara lain:

1. Ramah pengguna (*User Friendly*) sehingga pengoperasiannya mudah yakni alur transaksi dan menu yang ditampilkan dengan sederhana, cepat dipahami dan diingat oleh pemula yang kurang familiar dengan urusan akuntansi ataupun program komputer.
2. Level keamanan (*security*) yang tervalidasi bagi tiap pengguna karena aplikasi memungkinkan untuk dipasang sandi agar data perusahaan tetap aman.
3. Kapasitas untuk mengeksplorasi setiap jenis pelaporan menjadi format *Microsoft Excel* tanpa harus mengoperasikan sistem program ekspor atau impor yang rumit.
4. Kapabilitas untuk menelusuri laporan-laporan yang telah lampau ke sumber transaksi.
5. Mampu diimplementasikan dalam 150 tipe perusahaan sesuai dengan daftar rekomendasi.
6. Menyajikan laporan keuangan dengan mengkomparasikan (membandingkan) serta mengubah format laporan dari bentuk tabel ke grafik.
7. Dapat diakses baik luring maupun daring.

Keutamaan MYOB *Acoounting* yang lain apabila dikomparasikan dengan program yang lain yakni:

1. Penggunaannya mudah, dapat dimengerti dengan cepat oleh pengguna pemula yang berpengetahuan terbatas mengenai akuntansi dan komputer serta pengoperasiannya amat mudah sehingga bisa diaplikasikan untuk beragam bisnis apa saja.
2. Berkemampuan untuk menampilkan laporan finansial dengan otomatis. Memiliki akurasi dan kelengkapan dalam penyajiannya sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi ini tersusun atas beragam jenis laporan keuangan yang pembuatannya berbasis automasi laporan penjualan, pembelian, laba rugi, neraca, neraca saldo, serta laporan lainnya sebagaimana standardisasi akuntansi keuangan.
3. Berkemampuan menampilkan data berdasarkan kecepatan dan kemudahan yang diperlukan, dilengkapi dengan fitur audit trial, juga *transaction trial*, dalam rangka menyajikan data dengan kemudahan dan kecepatan di layar komputer maupun ketika dicetak melalui printer.
4. Menyediakan sistem yang andal dalam pengamanan data, dilengkapi adanya akses yang memadai dalam sistem berbentuk kata sandi yang bisa ditingkatkan menjadi tingkat-tingkat tertentu.
5. Format untuk mengedit dan menyimpan laporan keuangan selain dalam format *Excel* juga dapat dalam format *Word* hingga penyimpanan memakai tipe dokumen text dan pdf.

6. Berkemampuan mengubah laporan keuangan dalam bentuk tampilan laporan keuangan komparasi, baik data histori sebelumnya, laporan penjualan, laba rugi, maupun neraca.

2.2.2.4. Modul-Modul *Software MYOB*

Fitur *MYOB Accounting* yang lengkap dapat ditinjau melalui kelengkapan modul akuntansi yang dikerjakan. Isi dari modul tersebut mengandung perpaduan dan integrasi yang tinggi sehingga tugas yang diselesaikan oleh satu unit dapat memengaruhi unit lainnya. *MYOB Accounting* yang diimplementasikan dengan efektif serta efisien dilaksanakan melalui pemahaman mekanisme kerja antara aplikasi satu dengan sistem akuntansi (*accounting process*). Permulaan proses akuntansi memakai *MYOB* dimulai dari aktivitas entri data perusahaan yang awal dan diakhiri dengan aktivitas penyediaan laporan finansial yang final.

Fitur komponen yang ditambahkan dan tersedia di *MYOB Accounting* yang biasa dimanfaatkan ketika mengolah data akuntansi antara lain modul *Account*, modul *Banking*, modul *Sales*, modul *Purchase*, modul *Inventory*, serta modul *Card file*.

1. Modul *Account*

Modul *Account* dioperasikan guna mengganti atau mencatatkan data awal perusahaan yang terdiri atas saldo dan nomor rekeningnya. Modul *Account* ini di dalamnya mencakup *Expenses*, *Cost of Sales*, *Income*, *Equity*, *Liabilities*, *Assets*, *Other Expenses*, dan *Other Income* yang menunjukkan kelompok rekening.

2. Modul *Banking*

Banking sebagai modul berfungsi untuk mendokumentasikan transaksi yang memiliki keterkaitan dengan rekening bank melalui kartu kredit atau cek ataupun uang tunai. Transaksi dalam modul ini meliputi jurnal transaksi, pembayaran elektronik, rekonsiliasi pencatatan perusahaan dan catatan bank (*reconcile account*), cek yang dicetak (*print cheques*), penerimaan deposito (*receive money*), dan pengeluaran cek (*spend money*).

3. *Sales*

Modul *Sales* difungsikan dalam rangka menjalankan pendokumentasian transaksi penjualan jasa dan barang, retur penjualan, serta pemasukan yang berkenaan dengan kegiatan penjualan, selain itu disediakan pula dalam MYOB modul penjualan, yaitu mulai dari *Transaction Journals, Payment, Receive, Invoice, Order*, dan *Quore*.

4. *Purchase*

Kegunaan dari Modul *Purchase* yakni diberlakukan pada setiap transaksi pembayaran dari perusahaan pada pemasok (*pay bills*) yang bersentuhan langsung dengan pembelian jasa atau barang dari operasional pokok perusahaan.

5. *Inventory*

Modul *Inventory* dimanfaatkan sebagai modul yang merekam data kaitannya dengan perdagangan barang, fitur ini pada dasarnya mirip dengan fungsi kartu persediaan dalam akuntansi manual.

6. *Card Files*

Modul *Card Files* difungsikan sebagai alat untuk merekam informasi atau data mengenai identitas nama dan alamat, serta informasi pada pencatatan akuntansi manual yang meliputi: kartu uang, kartu piutang, data ribadi, dan karyawan. Modul *Card Files* tidak berakhir pada jurnal transaksi dengan demikian tidak memengaruhi posisi finansial perusahaan.

Piranti lunak MYOB *for accounting* memiliki beragam modul sebagai berikut:

1. *Card File*, fungsinya ialah guna mengklasifikasikan, mengganti, menyajikan, menelusuri, dan membuat catatan lembaga, perusahaan, atau individu.
2. *Inventory*, kegunaannya yakni mengelola persediaan dengan akurat dan tepat serta mencatat kegiatan yang berkenaan dengan persediaan.
3. *Purchase*, ialah modul yang terkait dengan pemesanan, pemeriksaan barang yang dibeli, penerimaan produk dagang yang dipesan, penyiapan pesanan pembelian, barang berulang, pencatatan pembelian, dan pemesanan pembelian.
4. *Sales*, fungsinya yakni guna melakukan pendokumentasian penjualan, pembayaran tamu, dan penerbitan segala laporan yang berkenaan dengan kegiatan piutang dagang atau penjualan.
5. *Banking*, fungsinya yakni guna melayani transaksi pemasukan, pengeluaran aktiva serta mengonsiliasi rekening koran beserta akun bank dalam buku besar.

6. *Account*, ialah unit modul inti kegiatan proses akuntansi yang menjadi intisari dari semua kegiatan perusahaan dalam rangka menyusun taksiran dan penyusunan jurnal umum.

2.2.2.5. Menginstal Aplikasi *MYOB Premier*

Tersedia tujuh fitur pokok pada *MYOB Premier V13* yang diaplikasikan dalam *Command Centre*, mencakup: *Card File*, *Inventory*, *Purchases*, *Time Billing*, *Sales*, *Banking*, dan *Accounts*, tersedia juga fitur-fitur yang berada dalam menu baris. Di bawah ini yakni fasilitas yang berada dalam *Command Centre*.



Gambar 2.2 Fitur-fitur pada *MYOB Premier*

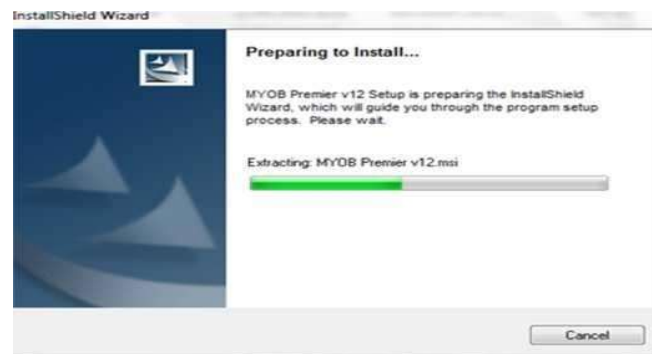
Sumber: *MYOB V13 2020*

Agar program ini dapat terpasang di komputer, maka komputer paling tidak harus memenuhi kriteria yang dibutuhkan, yakni:

1. Printer yang memiliki kompatibilitas dengan tipe Windows yang sesuai
2. Drive CD-Rom
3. Layar komputer beresolusi minimal 16-bit colour, 1024x768
4. Ruang dalam hard disk yang kosong 200Mb atau lebih
5. Windows Vista, Windows XP, Windows 2000, atau Windows 7
6. Prosesor yang dimiliki setidaknya intel pentium 200 Mhz dan RAM 64Mb

Tahapan-tahapan untuk memasang *MYOB Premier V13* dalam komputer:

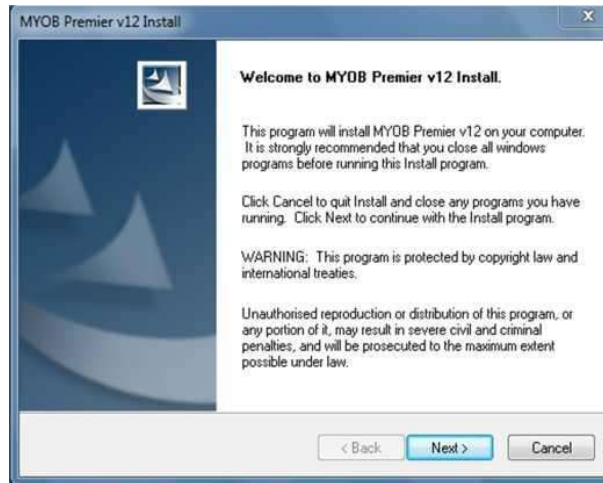
1. Nyalakan komputer, kemudian jalankan *CD Software MYOB Premier V13* dengan memasukkannya ke *CD ROM* komputer. Atau apabila Anda mempunyai file program dalam *flashdisk*, maka dapat dijalankan dengan mengklik aplikasi *Software MYOB Premier V13*.
2. Dengan mengarahkan *mouse* pada tombol *Start*, klik kanan sehingga muncul daftar pintasan, selanjutnya klik *Explorer*. Buka lokasi file MYOB Premier V13 dan jalankan dengan mengklik dua kali *setup*-nya untuk memulai langkah instalasi MYOB. Jika Anda ingin mengurungkan instalasi dengan suatu alasan, pilih tombol *Cancel* yang ada di kotak jendela *InstallShield Wizard* pada pojok kanan.



Gambar 2.3 *Install Shield wizard*

Sumber: *MYOB V13 2020*

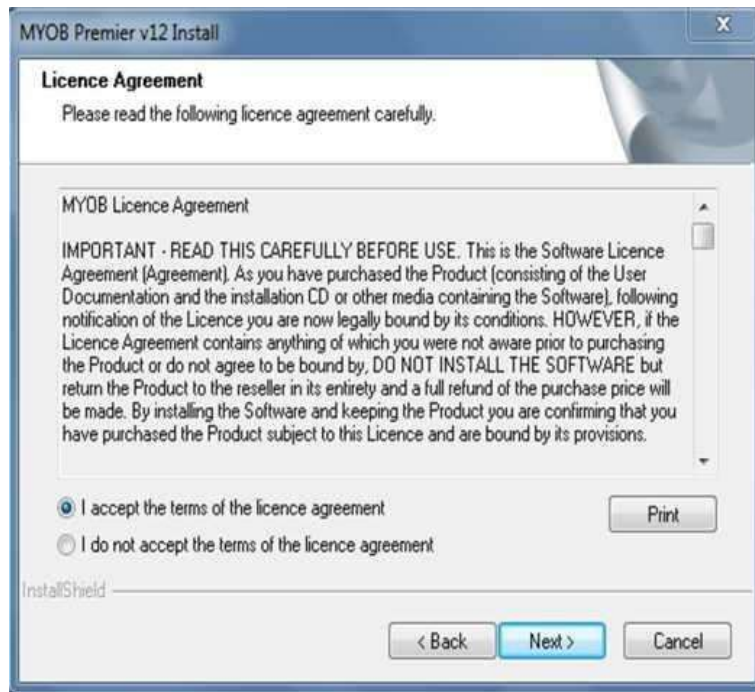
3. Usai proses instalasi dijalankan, berikutnya akan tampil kotak dialog *Welcome to MYOB Premier V12 install*. Direkomendasikan untuk menutup semua aplikasi yang berjalan sebelum menginstal *software Premier V12*. Bacalah penjelasan yang ada dalam kotak dialog di bawah ini dengan saksama untuk melangkah ke tahapan selanjutnya.



Gambar 2.4 *MYOB Premier V13 Install*

Sumber: *MYOB V13 2020*

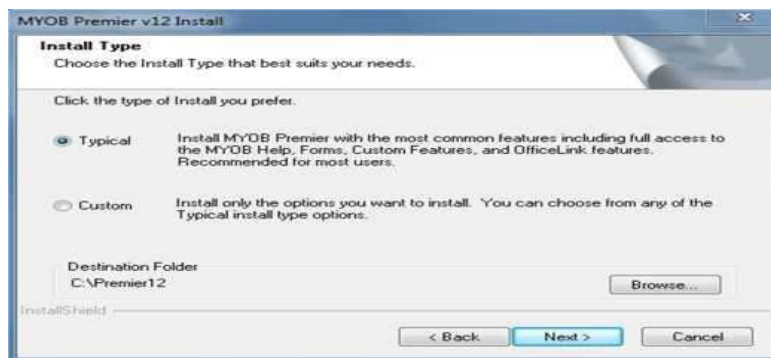
4. Klik pada tombol *next* jika Anda menyetujui pemaparan syarat dan penjelasan yang diuraikan dalam *welcome to MYOB Premier V13 Install*, berikutnya muncul *MYOB Premier V13 Install*.
5. Pilih negara yang menjadi lokasi pengguna yakni Indonesia. Klik tombol *back* apabila Anda hendak kembali ke jendela sebelumnya. Sedangkan untuk berlanjut ke langkah berikutnya klik tombol *next*. Kemudian akan muncul jendela *Liscence Agreement* yang berisi persyaratan dan persetujuan untuk dipahami. Apabila ada yang tidak Anda setujui dalam persetujuan tersebut, klik *Decline* sehingga proses instalasi tidak akan dilanjutkan.



Gambar 2.5 *MYOB Premier V13 Install Licence Agreement*

Sumber: *MYOB V13 2020*

6. Tekan tombol *Accept* jika Anda menyetujuinya, kemudian akan tampil *Install Type*. Pilihlah jenis instalasi MYOB Accounting yang diperlukan, yakni *Custom* atau *Typical*.



Gambar 2.6 *Install Type*

Sumber: *MYOB V13 2020*

7. Direkomendasikan untuk memilih tipe *Typical*, berikutnya tekan tombol

Browse. Pilihlah lokasi untuk menyimpan folder instalasi program MYOB Premier *V13*.

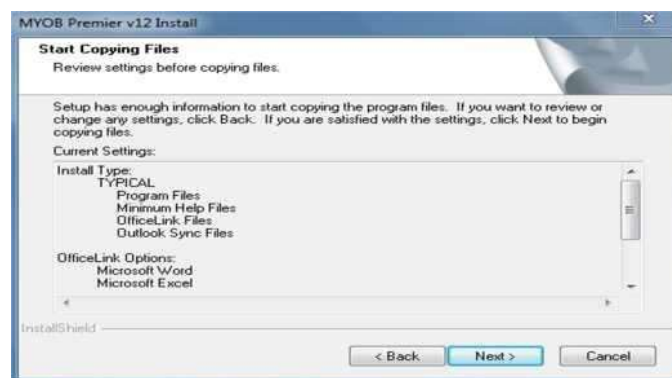
8. Klik tombol *Next*, lalu tampil *Select Program Folder* di layar. Tentukan folder lokasi atau setuju lokasi otomatis yang disarankan.



Gambar 2.7 *Select Program Folder*

Sumber: *MYOB V13 2020*

9. Tekan tombol *Next*, sehingga muncul jendela *Start Copying Files*. Tinjau pengaturan yang sudah dilakukan, dan ubahlah jika dirasa perlu. Namun jika Anda sudah yakin dengan tahap yang sudah dilalui, maka klik tombol *next*.



Gambar 2.8 *Copying Files*

Sumber : *MYOB V13 2020*

10. Klik *Next, Finish*.



Gambar 2.9 *Finish*

Sumber: *MYOB V13* 2020

2.3. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian dari (Prima & Akbar, 2020) dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan *Software Acosys* pada PT Ladfanid Konsultindo Batam” menyimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *software Acosys* memadai karena memiliki fitur-fitur yang lengkap dan dapat diandalkan dari pada dengan menggunakan *Microsoft Microsoft Excel*.

Hasil penelitian dari (Albugis, 2016) yang berjudul “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Transparansi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara” menyimpulkan bahwa keuangan daerah yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara telah memenuhi prinsip efisiensi dengan adanya surplus anggaran dan implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang telah diterapkan dengan baik sehingga mampu mewujudkan akuntabilitas serta keuangan daerah yang transparan.

Hasil penelitian dari (Suhartanto & Pamungkas, 2018) dengan judul “Implementasi Sistem Informasi dalam Perbaikan Kualitas Laporan Keuangan pada CV Tri Agri” menyimpulkan temuan yang dihasilkan bahwa masih perlu adanya penguatan dan pendampingan bagi operator untuk mampu menguasai dan mengoperasikan sistem yang telah diaplikasikan sehingga risiko terjadinya kesalahan dapat diminimalisasi agar sistem yang dirancang memungkinkan digunakan sebagaimana prinsip dalam pencatatan laporan keuangan dan terkoneksi dengan basis data.

Hasil penelitian dari (Rahardja, Aini, & Hardini, 2018) dengan judul “Penerapan *Software* Akuntansi Online sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan” menyimpulkan bahwa data yang disimpan dalam perangkat lunak sangat terjaga keamanan dan kerahasiaannya sehingga dapat dijamin bahwa data tersimpan secara baik dan aman.

Hasil penelitian dari (Rachmawati & Nurjanah, 2017) dengan judul “Implementasi Data Keuangan dengan *Zahir Accounting* pada PT Anugerah Analisis Sempurna” menyimpulkan bahwa aplikasi *zahir* mampu mengefisiensikan penyusunan laporan keuangan yang dikerjakan PT Anugerah Analisis Sempurna, adapun tindakan yang diperlukan hanyalah mengentri data transaksi maka keluaran berupa jurnal, buku besar, dan pelaporan keuangan dapat dihasilkan.

Hasil penelitian dari (Suhatman, 2017) dengan judul “Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Sistem Manajemen Koperasi Brisyariah” menyimpulkan bahwa program Sistem Informasi Akuntansi tersebut

ditargetkan mampu mencukupi semua keperluan pekerjaan Koperasi Karyawan BRI Syariah, dengan demikian Pengurus bisa lebih memfokuskan pekerjaan pada pencarian bisnis demi meningkatkan nilai SHU anggota.

Hasil penelitian dari (Miharja & Jaelani, 2019) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada LPK Aisyah Bogor Menggunakan *Zahir Accounting 5.1*” menyimpulkan bahwa dari penerapan sistem yang terkomputerisasi dengan *software Zahir Accounting* Versi 5.1 ini menunjukkan hasil pengolahan data keuangan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan menggunakan sistem manual.

Hasil penelitian dari (Azhar Riyadi & Rouf, 2019) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi *Accurate* versi 5 terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada CV Percetakan Karya)” menyimpulkan bahwa program *accurate* ini dapat memberikan laporan keuangan yang detail dan lengkap, sehingga perusahaan dapat dengan mudah menganalisis laporan keuangan tersebut.

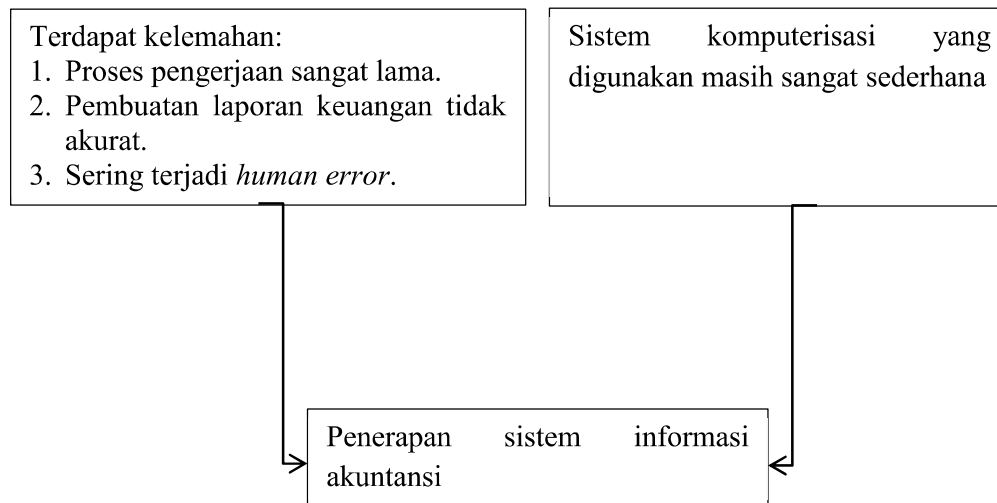
Hasil penelitian dari (Lestari & Rosyidi, 2020) dengan judul “*Application of The Accounting Information System as A Conductive Climate Enhancement to Develop MSME in Bungah District*” menyimpulkan bahwa “*the results of the research, by applying the Accounting Information System application are facilitating the recording of financial transactions, seeing the stock of goods quickly and accurately*”.

Hasil penelitian dari (Suyono, Rusmana, & Riswan, 2019) dengan judul “*The Revitalization Model Through the Implementation of Accounting Information System for Village Unit Cooperative in Banyumas Region, Indonesia*”

menyimpulkan bahwa “*the results of the research, with good supervision in the application of system development, it is hoped that VUCs in Banyumas can be more sustainable and professional in managing their business in a very competitive business environment*”.

2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka pemikiran teoritis. Kerangka pemikiran teoritis dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 2.10 Kerangka Pemikiran